

Penguatan Perilaku Manajemen Keuangan Umkm Melalui Edukasi Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Dan Pengendalian Diri

Sriyono¹, Deni Setiawan^{2*}

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email ¹sriyonosriyono007@gmail.com, ²deni68845@gmail.com

Diterima: 31 Maret 2022 | Disetujui: 22 Desember 2022 | Dipublikasikan: 28 Desember 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh peternak itik di kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 75 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Dari penyajian data dan pembahasan diperoleh hasil penelitian Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha ternak itik petelur di Kabupaten Sidoarjo, Sikap Keuangan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha ternak itik petelur di Kabupaten Sidoarjo Kepribadian berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha ternak itik petelur di Kabupaten Sidoarjo, Pengendalian Diri berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha ternak itik petelur di Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci : *Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, pengendalian diri, perilaku manajemen keuangan*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial knowledge on financial management behavior, to determine the effect of financial attitudes on financial management behavior, to determine the influence of personality on financial management behavior, to determine the effect of self-control on financial management behavior. This research is a quantitative research with a survey approach. The research sample used were all duck breeders in Sidoarjo district according to BPS Sidoarjo through the Food and Agriculture Service of Sidoarjo Regency in 2020, totaling 75 people. Data collection techniques using questionnaires. Test the validity of the data in this study using Multiple Linear Regression Analysis. From the data presentation and discussion, it was obtained that financial knowledge had a significant positive effect on financial management behavior in the laying duck business in Sidoarjo Regency, Financial Financial Attitudes had a significant positive effect on financial management behavior in laying duck business in Sidoarjo Regency. Personality had a significant positive effect on behavior. financial management in laying ducks business in Sidoarjo Regency, self-control has a significant positive effect on financial management behavior in laying ducks business in Sidoarjo Regency.

Keywords: *financial knowledge, financial attitude, personality, self-control, financial*

*management behavior***PENDAHULUAN**

Dewasa ini persaingan dunia usaha semakin kompetitif, seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan. Kemampuan pelaku usaha untuk mampu bersaing harus ditingkatkan salah satunya dalam kemampuan dalam hal manajemen keuangan dan perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM itu sendiri.

Meningkatnya jumlah UMKM setiap tahunnya menjadi bukti bahwa kegiatan berwirausaha di Indonesia cukup memiliki peluang yang baik Berkembangnya UMKM di Indonesia dengan baik juga dapat dilihat buktinya di kota Sidoarjo. Sidoarjo merupakan salah satu daerah yang menjadi pusat UMKM di Indonesia yang menjadi sorotan Nasioanl. Karena keberhasilannya membina koperasi dan UMKM menjadikan Sidoarjo ditetapkan sebagai kota UMKM.

Selain faktor eksternal, terdapat pula faktor internal yang membuat usaha itik petelur semakin menurun. Hal yang mendasar adalah perilaku manajemen keuangan dari peternak itik petelur yang kurang. Menurut (Amanah et al., 2016) perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. (Marianne A. Hilgert et al., 2003) menyatakan bahwa “perilaku manajemen keuangan seseorang akan terlihat dari seberapa baik seseorang dalam mengelola keuangan.

Ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu salah satunya adalah pengetahuan keuangan. Menurut (Chen & Volpe, 2018) pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (alat keuangan dan keterampilan keuangan). Keterampilan keuangan adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan. Seperti menyusun anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan sikap dalam menggunakan kartu kredit, sedangkan alat keuangan adalah alat yang digunakan dalam pembuatan keputusan keuangan, seperti cek, kartu kredit, kartu debit, dan lain sebagainya. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Khairani & Alfarisi, 2019)

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan diakibatkan oleh pendidikan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri. Pada penelitian (Mutlu & Ozer, 2019) menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan positif dengan perilaku manajemen keuangan. Namun pada penelitian (Yogasnumurti et al., 2021) Pengetahuan Keuangan memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Terdapat masalah lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki. Menurut (Amanah et al., 2016) mendefinisikan sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat dan penilaian individu terhadap keuangannya diaplikasikan ke dalam

sikap. Tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang didasari oleh pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan baik dalam pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan dan bagaimana keputusan yang akan diambil.

Kebanyakan pelaku UMKM tidak memiliki sikap yang mengenai keuangan, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting. Selain itu juga orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, kemanan uang dan menilai keuangan pribadi. (Humaira & Sagoro, 2018), padahal menurut tentang pengembangan UKM di Kabupaten Sidoarjo. dibangun atas dasar kesadaran akan pentingnya ekosistem yang menyeimbangkan aktivitas pelaku ekonomi dengan ketersediaan sumber daya. Untuk mensinergikan tiga nilai dasar yakni profit, people, dan planet. Pandangan ini mengajak agar para pelaku ekonomi bukan hanya memaksimalkan keuntungan semata, tetapi juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat serta turut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan (Sriyono, 2014)

Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila apabila dibiarkan akan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar. Pada penelitian (Skagerlund, Lind, Strömbäck, Tinghög , & Västfjäll, 2018) menyimpulkan bahwa sikap seseorang dapat berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, pada penelitian (Baptista, 2021) juga menyimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dari sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Terdapat variabel lain yang dipertimbangkan dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah variabel kepribadian. Menurut (Sina, 2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan.

Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. (Humaira & Sagoro, 2018), menjelaskan bahwa “kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang. Kepribadian seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan dapat berubah dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mpaata et al., 2021) bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Menggunakan tipe *big five* ternyata mempengaruhi bagaimana membuat rencana keuangan dan juga bagaimana mengaplikasikannya dengan benar. Selanjutnya, aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk. Mengacu pada temuan-temuan sebelumnya, dipahami bahwa kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi perilaku keuangan. Pada penelitian (Azib et al., 2021) membuktikan bahwa kepribadian mampu berpengaruh positif terhadap manajemen

perilaku keuangan. Namun pada penelitian (Mutlu & Ozer, 2019) menyimpulkan bahwa pengaruh kepribadian mampu mempengaruhi secara negatif terhadap manajemen perilaku keuangan.

Faktor keempat yang diduga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah pengendalian diri. Pengendalian diri *Self control* dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian impulsif (Otto, Davies, & Charter, 2017). Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Pada dasarnya kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola keuangannya.

Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (*self control*). Hal ini mengacu pada alasan bahwa sukses atau tidaknya seseorang juga salah satunya turut dipengaruhi oleh kontrol diri (Tangney, Baumeister, & Boone, 2014). Penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengendalian diri pernah dilakukan oleh (Peetz & Davydenko, 2021) menunjukkan hasil bahwa pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Namun pada penelitian (Halimatussakdiyah, 2019) yang pengendalian diri (*Self control*) memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Usaha Ternak Itik Petelur Di Kabupaten Sidoarjo”.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisis datanya sangat dipengaruhi oleh variabel-variabel yang dianalisis. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan (Ghozali, 2013). Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo dengan objek penelitian pengusaha itik petelur

C. Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

Tabel 1 Variabel, Indikator, dan Tingkat Pengukuran

Variabel (1)	Indikator Variabel (2)	Tingkat Pengukuran (3)
Pengetahuan keuangan (X ₁)	a. Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan. b. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan. c. Pengetahuan tentang pengeluaran dan	Skala Likert

Variabel (1)	Indikator Variabel (2)	Tingkat Pengukuran (3)
Sikap keuangan (X ₂)	pemasukan. d. Pengetahuan uang dan aset. e. Pengetahuan tentang kredit. a. Orientasi terhadap keuangan pribadi. b. Filsafat utang. c. Keamanan uang. d. Menilai keuangan pribadi.	Skala Likert
Kepribadian (X ₃)	a. Percaya diri. b. Berani mengambil risiko. c. Kepemimpinan. d. Berorientasi ke masa depan	Skala Likert
Pengendalian diri (X ₄)	a. Kemampuan mengontrol perilaku b. Kemampuan mengontrol stimulus c. Kemampuan mengantisipasi peristiwa d. Kemampuan menafsirkan peristiwa e. Kemampuan mengambil keputusan	Skala Likert
Perilaku manajemen keuangan (Y)	a. <i>Consumption</i> b. <i>Cash-flow management</i> c. <i>Credit management saving</i>	Skala Likert

Sumber: data diolah 20221

D. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak itik di kabupaten Sidoarjo menurut BPS Sidoarjo melalui Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 yang berjumlah 433 orang. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Tabel 2 Sampel penelitian

No	Karakteristik Sample	Jumlah responden
1	Jumlah peternak itik Se Kab. Sidoarjo	433
Tidak Memenuhi Kriteria :		
2	peternak yang tidak memiliki pembukuan keuangan yang jelas	(134)
3	peternak yang menjalankan usaha kurang dari 5 tahun	(84)
4	peternak tidak bersedia menjadi responden	(140)
Sampel Akhir		75

Sumber : data diolah penulis dari Kelompok peternak bebek Sumber Pangan dan Dinas Koperasi (2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarikan pada semua sampling yang telah ditentukan. Setelah kuesioner terkumpul maka dilakukan tabulasi data yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data maka data dilakukan uji Validitas dan reliabilitasnya. Setelah semua data dinyatakan valid dan reliabel maka uji dilanjutkan pada uji hypothesis. Uji Hypothesis dilakukan dengan analisis Uji t dan Uji F tergantung.

HASIL

A. Analisa data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini salah satunya yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul dari kuesioner yang sudah disebarkan oleh peneliti kepada para peternak atau responden. Berikut adalah deskriptif responen yang dijadikan sampel oleh peneliti untuk memperoleh data.

Penilaian Responden Terhadap Identitas Responden

a) Penilaian Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil uji karakteristik responden peternak itik Se Kab. Sidoarjo ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3 Karakteristik Responden

Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	63	84
Perempuan	12	16
Usia		
20 – 30 tahun	2	2,7
31 – 40 tahun	14	18,7
> 41 tahun	59	78,6
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	4	5,4
SMA/SMK	52	69,3
Sarjana / Diploma	19	25,3

Sumber : Data yang diringkas dari hasil pengumpulan kuesioner

Berdasarkan hasil tabel 4 dapat dilihat bahwa responden laki-laki sebanyak 63 orang, dengan persentase sebesar 84 %. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang dengan prosentase 16%. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar peternak itik Se Kab. Sidoarjo responden berjenis kelamin laki-laki (84%) atau sebanyak 63 orang. Dapat dilihat hasil bahwa responden yang berusia antara 20 - 30 tahun sebanyak 2 orang (2,7%), 31 - 40 tahun sebanyak 14 orang (18,7%), dan responden yang berusia >41 Tahun sebanyak 59 orang (78,6%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa setengah responden atau peternak itik Se Kab. Sidoarjo memiliki rentan usia > 41 tahun sebanyak 58 orang (78,6%). Kemudian sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas dengan jumlah 52 atau 69,3%.

2. Uji Validasi

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	r-hitung	r tabel	Keterangan
Variabel Pengetahuan Keuangan	X1.1	0,725	0,2272	Valid
	X1.2	0,544	0,2272	Valid
	X1.3	0,797	0,2272	Valid
	X1.4	0,740	0,2272	Valid
	X1.5	0,699	0,2272	Valid
Variabel Sikap Keuangan	X2.1	0,615	0,2272	Valid
	X2.2	0,718	0,2272	Valid
	X2.3	0,720	0,2272	Valid
	X2.4	0,827	0,2272	Valid
Variabel Kepribadian	X3.1	0,817	0,2272	Valid
	X3.2	0,584	0,2272	Valid
	X3.3	0,750	0,2272	Valid
	X3.4	0,793	0,2272	Valid
Variabel Pengendalian Diri	X4.1	0,628	0,2272	Valid
	X4.2	0,856	0,2272	Valid
	X4.3	0,711	0,2272	Valid
	X4.4	0,598	0,2272	Valid
	X4.5	0,887	0,2272	Valid
Variabel Manajemen Keuangan	Y.1	0,850	0,2272	Valid
	Y.2	0,808	0,2272	Valid
	Y.3	0,687	0,2272	Valid
	Y.4	0,763	0,2272	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan *SmartPLS 3.0*

Hasil analisis pada Tabel 4.1 memberikan informasi bahwa r-hitung lebih besar daripada r-tabel = 0,195 atau lebih, ini menunjukkan bahwa dari 30 item semua pernyataan instrumen dinyatakan valid dan bisa dipakai untuk analisis selanjutnya

3. Uji Reliability

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

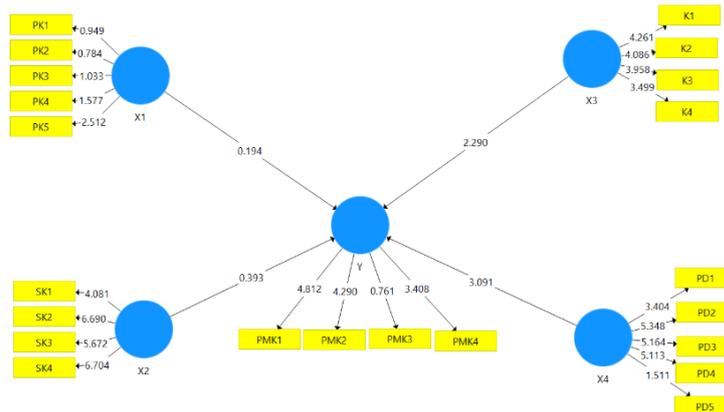
Variabel	cronbach alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,789	Reliabel
Sikap Keuangan	0,803	Reliabel
Kepribadian	0,781	Reliabel
Pengendalian Diri	0,722	Reliabel
Manajemen Keuangan	0,784	Reliabel

Sumber : Pengolahan data dengan *SmartPLS 3.0*

Data pada Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* semua variabel penelitian > 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi persyaratan sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi

4. Uji Structural Model

Analisis selanjutnya adalah analisis SEM secara full model, setelah dilakukan analisis terhadap tingkat dimensionalitas dari indikator-indikator pembentuk variabel laten yang diuji dengan Konfirmatori Faktor Analisis. Hasil pengolahan data untuk analisis structural model ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Uji Structural Model

5. Uji Hipotesis

Setelah semua uji kesesuaian model dapat dipenuhi, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis sebagaimana diajukan pada bab sebelumnya. Hasil perhitungan standarized koefisien regresi, angka t hitung (*critical ratio*) dan sig. (*probability value*)

Tabel 6 Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,033	0,107	0,171	2,194	0,046
X2 -> Y	0,110	0,020	0,279	2,393	0,005
X3 -> Y	0,704	0,588	0,307	2,290	0,022
X4 -> Y	0,417	0,365	0,135	3,091	0,002

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan hasil Tabel 6 diatas, dapat dijabarkan bahwa

1. Pada Variabel Pengetahuan Keuangan, nilai signifikan sebesar 0,046 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif secara parsial Pengetahuan Keuangan terhadap Manajemen Keuangan
2. Pada Variabel Sikap Keuangan nilai signifikan sebesar 0,005 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan

3. Pada Variabel Kepribadian nilai signifikan sebesar 0,022 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial Kepribadian terhadap Manajemen Keuangan
4. Pada Variabel Pengendalian Diri nilai signifikan sebesar 0,002 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial Pengendalian Diri terhadap Manajemen Keuangan

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian didapat hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara Pengetahuan Keuangan dengan Manajemen Keuangan, kemudian pengaruhnya ada positif, artinya semakin baik pengetahuan keuangan pengusaha itik maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramalho & Forte, 2019) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi atau berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, dibuktikan dengan penelitian lain dari (Azlan et al., 2015) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan yang lebih tinggi mengarah pada peningkatan pengambilan keputusan keuangan.

Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat mereka menggunakan uang dengan bijak, namun juga memberi banyak manfaat terhadap ekonomi. Ketika seseorang mempunyai pengetahuan yang bagus mereka akan mampu menggunakan uangnya dengan bijak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Perilaku keuangan yang sehat dapat terlihat dari kegiatan perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Ketika individu memiliki pengetahuan keuangan yang lebih maka akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

Dengan pengetahuan keuangan maka individu akan semakin lebih bijaksana dalam mengambil setiap keputusan keuangan berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapi. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan keuangan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dimiliki. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang kurang memadai akan menghambat seseorang untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan yang dimiliki, baik dalam kegiatan investasi, konsumsi, maupun tabungan. Sedangkan seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki persepsi yang lebih kuat untuk mengambil keputusan dengan cara yang bijak dan bertanggung jawab sebagai akibat dari pembelajaran yang lebih memadai di masa lalu. Konsumen yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan akan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian, didapat hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan, hal ini juga terdapat pengaruh yang positif, artinya semakin baik sikap keuangan pengusaha itik maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan usaha budidaya itik tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian dilakukan oleh (Prihartono & Asandimitra, 2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif sikap dengan manajemen

perilaku keuangan. Hasil penelitian lain sejalan atau mendukung penelitian yang menyimpulkan bahwa sikap seseorang dapat mempengaruhi perilaku keuangan,

Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena Sikap mengacu pada bagaimana seseorang menguasai masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Sementara, perilaku manajemen keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu tersebut. Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku manajemen keuangan yang baik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa sikap keuangan akan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian didapat hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara kepribadian dengan perilaku manajemen keuangan, kemudian pengaruh tersebut mengarah positif, artinya semakin baik kepribadian seseorang dalam hal ini pengusaha itik, maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan usahanya, begitupun sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Budiandriani, 2020) yang menyimpulkan bahwa personality (kepribadian) berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen perilaku keuangan, kemudian penelitian juga menyimpulkan bahwa personality atau kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen perilaku keuangan.

Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena aspek kepribadian dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang. Kepribadian seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan dapat berubah dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan. Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Terjadi perbedaan kepribadian antara perempuan terkait tabungan pensiun dan juga toleransi risiko. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan pun menjadi berbeda sehingga secara keseluruhan hasil penelitian menemukan bahwa perempuan membutuhkan pendidikan tentang risiko, dampak dari waktu terhadap nilai uang dan yang signifikan yaitu membutuhkan pembuatan tujuan keuangan yang benar.

4. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian didapat hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan, lebih lanjut pengaruh

kedua variabel tersebut yaitu positif, artinya semakin baik pengusaha itik dalam pengendalian diri, maka akan semakin meningkatkan perilaku manajemen keuangannya. Penelitian ini mendukung penelitian (Peetz & Davydenko, 2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif *self control* (pengendalian diri) terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengendalian diri pernah dilakukan oleh (Hernawati et al., 2019) menunjukkan hasil bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena berdasarkan *Theory of planned behavior*, komponen dalam *theory of planned behavior* adalah niat, sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dipersepsikan. Dalam penelitian ini niat dan kendali perilaku yang dipersepsikan adalah pengendalian diri. Dalam hal pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang melakukan penghematan dengan mengurangi pembelian secara spontan atau tidak terencana yang muncul karena suatu dorongan yang kuat dari dalam diri untuk membeli dengan segera. Pengendalian diri mencakup beberapa aspek, kemudian akan digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini yaitu: kemampuan mengontrol perilaku; kemampuan mengontrol stimulus; kemampuan mengantisipasi peristiwa; kemampuan menafsirkan peristiwa; dan kemampuan mengambil keputusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka menghasilkan kesimpulan:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha ternak itik petelur di Kabupaten Sidoarjo
2. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha ternak itik petelur di Kabupaten Sidoarjo
3. Kepribadian berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha ternak itik petelur di Kabupaten Sidoarjo
4. Pengendalian Diri berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha ternak itik petelur di Kabupaten Sidoarjo

Implikasi penelitian sangat penting bagi stakeholder, karena akan memberikan informasi yang sangat berguna. Melalui hasil penelitian ini maka UMKM dapat memahami bagaimana cara merubah perilaku keuangan supaya dapat memperbaiki kinerjanya. Bagi pemerintah dapat memberikan kebijakan-kebijakan dan edukasi pada UMKM cara memperbaiki perilaku keuangan yang krang baik. Bagi konsumen ini akan menguntungkan karena dengan perilaku keuangan yang baik pada UMKM maka diharapkan UMKM dapat memberikan produk yang lebih dan harga terjangkau. Untuk penelitian berikutnya diharapkan peneliti mengembangkan model-model lain penelitian ini, misal menggunakan model penguatan dengan variabel intervening maupun moderasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan waktu dan tempat untuk mengembangkan ilmu. Kepada Rektor Universitas Muhammadiyah, Dekan FBHIS serta semua staff atas bantuannya sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan. Kami ucapkan terimakasih juga kepada semua objek peneliti yang mau memberikan informasi penting sehingga penelitian ini

bisa berhasil dan bisa memberi tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia akademis dan dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2).
- Azib, Ansari Harahap, D., & Amanah, D. (2021). Financial Management Behavior: Implications Of Financial Literacy And Personality. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7).
- Azlan, A., Jamal, A., Kamal, W., Mohdrahimie, R., Roslemohidin, A. K., & Osman, Z. (2015). The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, 6(111).
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Statistik Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang: Badan Pnerbit Universitas Diponegoro*.
- Hernawati, N., Kuntorini, R. S., & Pramono, I. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu. *Kajian Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.6240>
- Khairani, F., & Alfalisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1).
- Marianne A. Hilgert, Sondra Beverly, & Hogarth, J. M. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*.
- Mpaata, E., Saina, E., & Koskei, N. (2021). Does Self-Control Moderate the Relationship between Social Influence and Savings Behavior among Small Business Owners? *SEISENSE Business Review*, 1(2). <https://doi.org/10.33215/sbr.v1i2.583>
- Mutlu, U., & Ozer, G. (2019). The effects of personality traits on financial behaviour. *Pressacademia*, 8(3). <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2019.1122>
- Peetz, J., & Davydenko, M. (2021). Financial self-control strategy use: Generating personal strategies reduces spending more than learning expert strategies. *Journal of Experimental Social Psychology*, 97. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2021.104189>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2019). Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*, 54(1). <https://doi.org/10.1108/RAUSP-04-2018-0008>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Evaluasi. In *CV. ALFABETA*

(Vol. 6).

Yogasnumurti, R. R., Sadalia, I., & Irawati, N. (2021). *The Effect of Financial, Attitude, and Financial Knowledge on the Personal Finance Management of College Collage Students*. <https://doi.org/10.5220/0009329206490657>